## **BAB V**

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penerapan model pembelajaran learning cycle 7E dengan pendekatan Technology Based Constructivist Teaching dan Constructivist Teaching sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan berpikir kritis siswa pada konsep fluida statis,maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kemampuan kognitif siswa pada konsep fluida statis mengalami peningkatan sebesar 0,56 yang termasuk kategori sedang setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *learning cycle* 7E dengan pendekatan TBCT.
- 2. Kemampuan kognitif siswa pada konsep fluida statis mengalami peningkatan sebesar 0,51 yang termasuk kategori sedang setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *learning cycle* 7E dengan pendekatan CT.
- 3. Keterampilan berpikir kritis siswa pada konsep fluida statis mengalami peningkatan sebesar 0,35 yang termasuk kategori sedang setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *learning cycle* 7E dengan pendekatan TBCT.
- 4. Keterampilan berpikir kritis siswa pada konsep fluida statis mengalami peningkatan sebesar 0,29 yang termasuk kategori rendah setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *learning cycle* 7E dengan pendekatan CT.

## B. Implikasi

Dalam menerapkan model pembelajaran *learing cycle* 7E dengan pendekatan TBCT dan CT, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan berpikir kritis siswa adalah sebagai berikut:

117

1. Kemampuan kognitif siswa pada dimensi kemampuan analisis (C4) merupakan

kemampuan paling rendah. Hal ini terjadi karena guru kurang maksimal dalam

proses pembelajaran fase explore dan evaluate sehingga kemampuan siswa

dalam menyelidiki, menganalisis permasalahan tergolong lemah. Pada fase

evaluate guru diharapkan terus mengobservasi kemampuan dan keterampilan

siswa untuk menilai tingkat kemampuan dan perubahan pemikiran terhadap

pemikiran awal.

2. Keterampilan berpikir kritis siswa pada aspek analisis dan evaluasi merupakan

keterampilan paling rendah. Sama halnya dengan kemampuan analisis, guru

kurang maksimal pada fase *explore*, *evaluate*, dan *extend*. Siswa tidak diberikan

evaluasi yang maksimal dan perluasan pemahaman terhadap pengetahuan awal.

Peneliti berharap penelitian berikutnya memperhatikan fase evaluasi agar

kemampuan analisis dan evaluasi lebih baik.

3. Pemanfaatan media media yang memadai dan manajemen waktu yang baik pada

setiap proses pembelajaran learning cycle 7E dengan pendekatan TBCT dan CT

berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan keterampilan

berpikir kritis siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan

rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi berupa program phet sarat dengan kendala teknis,

demikian pula jika pada website atau aplikasi smartphone sehingga harus

menjadi perhatian agar kendala teknis tidak terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa hingga

kemampuan menganalisis, untuk itu gunakan variabel untuk melatih dimensi

kognitif yang lebih tinggi (C5 dan C6) dan keterampilan lainnya seperti

Okta Miadi, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 7E DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY BASED CONSTRUCTIVIST TEACHING DAN CONSTRUCTIVIST TEACHING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP FLUIDA STATIS

keterampilan berpikir kreatif, keterampilan generik sains, inkuiri, pemecahan masalah, pembelajaran berbasis projek, dan keterampilan abad 21.